BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1. Sejarah Warung X

Warung X berdiri pada tanggal 26 Agustus 2017 yang terletak di Jl. Kaliurang No.17, Kledokan, Pakembinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Warung X bergerak di bidang kuliner dengan tempat yang didesain dengan suasana perdesaan yang diperuntukkan bagi penikmat wisata kuliner perdesaan khususnya para rombongan keluarga maupun instansi perkantoran baik dalam daerah maupun luar daerah yang sedang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Warung X merupakan salah satu tempat kuliner yang ramai didatangi pengunjung, terutama pada hari weekend, liburan sekolah, maupun hari besar lainnya. Selain itu, warung X juga merupakan salah satu tempat untuk menikmati udara sejuk dataran tinggi kaliurang.

3.1.2. Struktur Organisasi Warung X

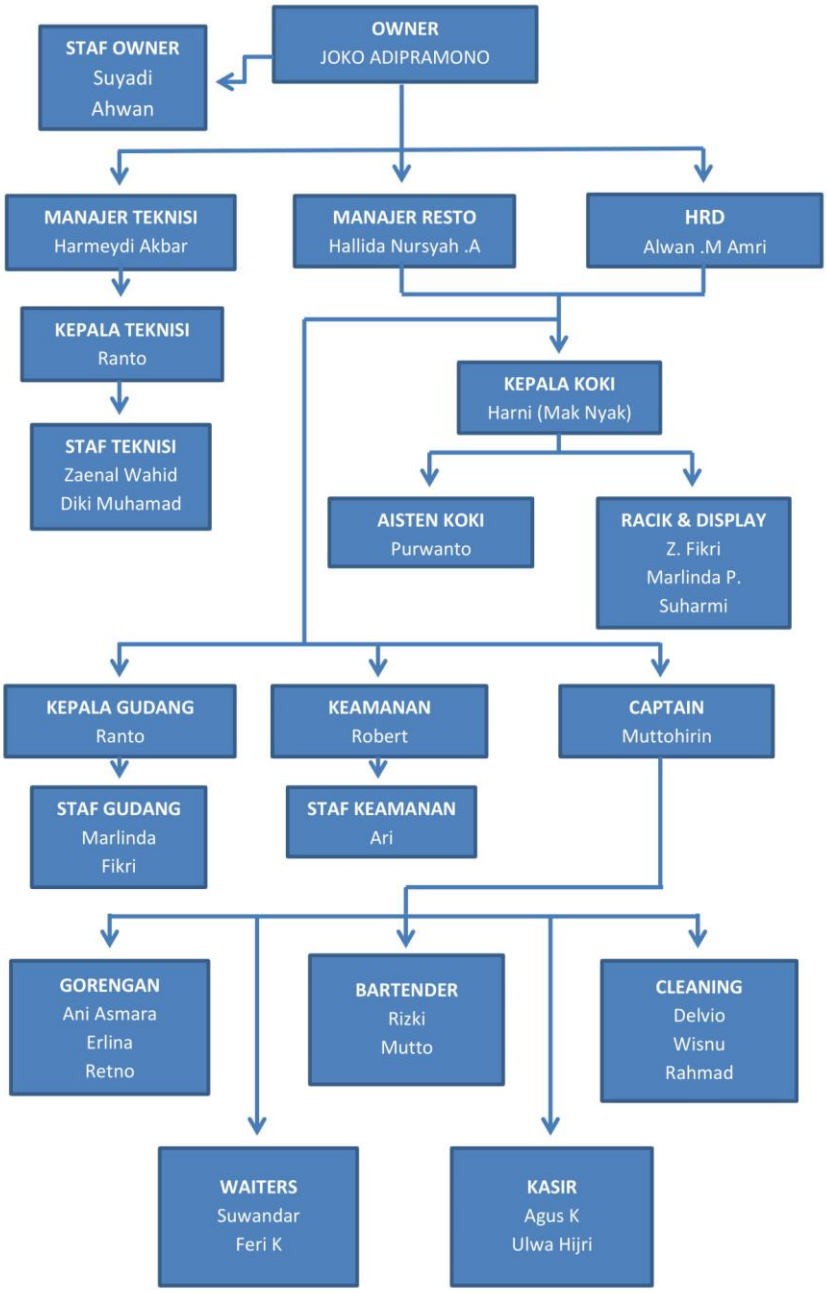

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Warung X

3.1.3. Tugas dan Wewenang

1. Owner, Pemilik perusahaan X yang SAH dan bertanggung jawab penuh tentang segala sesuatu tentang perusaan
2. Staf Owner, Merupakan Penasehat dan juga ikut andil dalam pertanggung jawaban sebagian hal perusahaan
3. Manajer Tehnisi, Bertanggung jawab akan perawatan segala fasilitas maupun properti dan juga bertanggung jawab akan segala pembangunan atau kerusakan. Manajer tehnisi sendiri membawahi:
    a. Kepala Tehnisi, yang bertanggung jawab akan kelangsungan pembangunan atau pembenahan dan perawatan, k
        - rusahaan yg berhubungan dengan elektronik atau listrik
        - Divisi Pembangunan, yaitu bertugas membenahi, memasang, dan mencari segala kerusahan atau pembangunan yg berhubungan dengan bangunan
4. Manajer restoran dan HRD, Kedua Divisi tersebut Bertanggung jawab dan bekerjasama dalam mengelola perusahaan secara menyeluruh. Dan membawahi:
    a. Kepala Koki, yang bertanggung jawab akan persiapan, proses, dan hasil segala bentuk masakan. Kepala koki sendiri membawahi berbagai devisi

- Asisten Koki, bertugas membantu kepala koki dalam proses pemasakan
- Racik-racik, bertugas menyiapkan dan penakaran akan bahan masakan
- Display, Bertugas Menyiapkan dan menyajikan lauk pauk pada meja prasmanan

b. Kepala Gudang, yang bertanggung jawab akan kontrol ketersediaan stok bahan kebutuhan dan laporan pembukuan gudang , kepala gudang sendiri membawahi

- Staf Gudang, bertugas mengecek dan order maupun belanja (mencari) segala kebutuhan maupun stok bahan baku maupun bahan pembantu

c. Kepala Keamanan, yang bertanggung jawab menjaga 24 jam keamanan perusahaan dan juga penataan palkir

d. Kepala Pengawas, yang bertugas dalam pengawasan dan ketertiban akan tanggug jawab pekerjaan bawahannya dan juga bertanggung jawab akan kebersihan dan kerapian perusahaan. kepala pengawas sendiri membawahi berbagai devisi;

- Divisi gorengan, Bertugas akan produktifitas berbagai gorengan telur dan cemilan yang sesuai dengan SOP, dan juga kebersihan area yg sudah di tentukan

- Cleaning, Bertugas dalam pencucian segala bentuk sarana dan prasarana dan juga kebersihan area yang sudah ditentukan
- Bartender, Bertugas akan produktifitas berbagai jenis hidangan minuman yang sesuai dengan SOP.
- Waiters, Bertugas akan pelayanan dan kenyamanan atau penjamuan tamu yang sesuai dengan SOP, dan juga bertanggung jawab akan kebersihan seluruh area pembeli
- Kasir, Bertugas akan penawaran hidangan dan juga transaksi pembayaran maupun pembukuan pendapatan dan pengeluaran stiap shift

3.2. Data Khusus

Data khusus ini didapat selama magang pada warung X, berdasarkan data yang diperoleh tersebut penulis akan melakukan analisa untuk menilai kelayakan investasi pada warung X.

3.2.1. Perhitungan Rasio Profitabilitas dengan Proksi GPM, NPM, ROA, ROE, dan Rentabilitas Ekonomi

Untuk menghitung rasio profitabilitas penulis menggunakan data berupa Laporan Laba/Rugi dan Laporan Posisi Keuangan tahun 2019 yang telah di buat oleh Warung X. Berikut ini adalah laporan keuangan yang telah dibuat oleh warung X sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi Warung X

Waroeng [redacted]

Laporan Laba/Rugi (Standar)

Periode Jan 2019

Description	1-31 Jan 2019
Pendapatan	
Penjualan	**67.938.500,00**
Penjualan Makanan	40.917.000,00
Penjualan Lauk	27.169.500,00
Retur Penjualan	-148.000,00
Penjualan Jajanan	32.726.500,00
Penjualan Minuman	43.443.500,00
Penjualan Paket	75.171.500,00
Penjualan Makanan Lainnya	5.166.000,00
Jumlah Pendapatan	**224.446.000,00**
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	83.968.300,00
Jumlah Harga Pokok Penjualan	**83.968.300,00**
LABA KOTOR	**140.477.700,00**
Beban Operasi	
BIAYA PEMASARAN UMUM & ADM	**3.502.000,00**
Biaya Penyusutan & Amortisasi	**3.502.000,00**
Biaya Penyusutan Gedung	1.077.000,00
Biaya Penyusutan Kendaraan	850.000,00
Biaya Penyusutan Peralatan	525.000,00
Biaya Penyusutan Inventaris kantor	1.050.000,00
Biaya Umum & Administrasi	**33.216.200,00**
Gaji & Tunjangan Karyawan	**30.927.500,00**
Biaya Gaji, Lembur & THR	27.855.000,00
Biaya Transport	907.500,00
Biaya Upah & Honorer	2.165.000,00
Beban Utiliti, Adm, Sewa & Lainnya	**1.988.700,00**
Biaya Listrik	1.314.000,00
Biaya Telekomunikasi	64.000,00
Biaya Sewa Tanah	441.700,00
Biaya Umum & Adm Lainnya	169.000,00
Repair & Maintenance Expense	**300.000,00**
Biaya Pemeliharaan Gedung	300.000,00
Jumlah Beban Operasi	**36.718.200,00**
PENDAPATAN OPERASI	**103.759.500,00**
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	**0,00**
Beban lain-lain	
BIAYA DILUAR USAHA	**2.266.700,00**
Beban Lain-Lain	2.266.700,00
Jumlah Beban lain-lain	**2.266.700,00**
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	-2.266.700,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	**101.492.800,00**
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	**101.492.800,00**

2. Neraca

Waroeng [redacted]

Neraca (Standar)

Periode Jan 2019

Description	Balance
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	
Kas & Bank	**249.314.100,00**
Kas	120.000.000,00
Kas Kasir	129.314.100,00
Kas Kecil	2.000.000,00
Jumlah Kas dan Bank	**251.314.100,00**
Piutang Dagang	
Jumlah Piutang Dagang	**0,00**
Persediaan	
Persediaan Barang Dagang	7.000.000,00
Jumlah Persediaan	**7.000.000,00**
Aktiva lancar lainnya	
Perlengkapan	22.400,00
Sewa Tanah Dibayar Dimuka	68.958.300,00
Jumlah Aktiva lancar lainnya	**68.980.700,00**
Jumlah Aktiva Lancar	**327.294.800,00**
Aktiva Tetap	
Nilai histori	
Aktiva Tetap	**372.000.000,00**
Gedung	152.000.000,00
Kendaraan	60.000.000,00
Peralatan	20.000.000,00
Inventaris Kantor	140.000.000,00
Jumlah Nilai histori	**372.000.000,00**
Akumulasi Penyusutan	
Akumulasi Depresiasi Fixed Asset	-87.542.000,00
Akumulasi Penyusutan Gedung	-26.917.000,00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-21.250.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-13.125.000,00
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor	-26.250.000,00
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-87.542.000,00
Jumlah Aktiva Tetap	**284.458.000,00**
OTHER ASSETS	
Jumlah OTHER ASSETS	**0,00**
Jumlah Aktiva	**611.752.800,00**
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Kewajibanlancar	
HutangDagang	
Beban yang Masih Harus di Bayar	24.900.000,00
Jumlah Hutang Dagang	**24.900.000,00**
Kewajiban lancar lain	
Jumlah Kewajiban lancar lain	**0,00**
Jumlah Kewajiban lancar	**24.900.000,00**
Kewajiban jangka panjang	
Jumlah Kewajiban jangka panjang	**0,00**
Jumlah Kewajiban	**24.900.000,00**
Ekuitas	
Modal Pemilik	485.360.000,00
Laba tahun ini	101.492.800,00
Jumlah Ekuitas	**586.852.800,00**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**611.752.800,00**

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat oleh warung X, penulis melakukan perhitungan rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

$$= \frac{Penjualan\ bersih - Harga\ pokok\ penjualan}{Penjualan\ bersih}$$

$$= \frac{224.446.000 - 83.968.300}{224.446.000}$$

= 0,6258 atau 62,58%

Pada perhitungan diatas, *Gross Profit Margin* menunjukan hasil perhitungan sebesar 62,58%

2. *Net Profit Margin* (NPM)

$$= \frac{Pendapatan\ bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan\ bersih}$$

$$= \frac{101.492.800}{224.446.000}$$

= 0,4521 atau 45,21%

Pada perhitungan diatas, *Net Profit Margin* menunjukan hasil perhitungan sebesar 45,21%

3. *Return on Assets* (ROA)

$$= \frac{Pendapatan\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aktiva}$$

$$= \frac{101.492.800}{611.752.800}$$

= 0,1659 atau 16,59%

Pada perhitungan diatas, *Return on Asset* menunjukan hasil perhitungan sebesar 45,21% .

4. *Return on Equity* (ROE)

$$= \frac{Pendapatan\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ modal\ sendiri\ (modal\ pemilik)}$$

$$= \frac{101.492.800}{485.852.800}$$

= 0,2088 atau 20,88%

Pada perhitungan diatas, *Return on Equity* menunjukan hasil perhitungan sebesar 20,88%.

5. Rentabilitas Ekonomi

$$= \frac{Laba\ usaha}{Total\ Aktiva}$$

$$= \frac{103.759.500}{611.752.800}$$

= 0,1696 atau 16,96%

Pada perhitungan diatas, *Return on Asset* menunjukan hasil perhitungan sebesar 45,21%.

3.2.2. Intepretasi dari Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan perusahaan yang dilihat dari perhitungan *Gross Profit Margin* (GPM) sudah terbilang cukup tinggi, dikarenakan telah menunjukkan hasil perhitungan sebesar 62,58% atau sudah diatas 50%, karena Jika dari hasil perhitungan semakin mendekati 100% maka GPM akan semakin baik. Maka artinya setiap Rp.1,00 penjualan bersih akan menghasilkan laba kotor sebesar 62,58% atau Rp.0,62
2. Kemampuan perusahaan yang dilihat dari perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukan hasil yang masih kurang, dikarenakan hasil perhitungan hanya sebesar 45,21% atau masih dibawah 50%. Sebab kemampuan suatu perusahaan dikatakan semakin baik apabila perhitungan rasio mendekati angka 100%. Maka artinya setiap Rp.1,00 Penjualan bersih hanya menghasilkan laba bersih sebesar 45,21% atau Rp.0,45
3. Kemampuan perusahaan yang dilihat dari perhitungan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang sangat kurang, dikarenakan hasil perhitungan hanya sebesar 16,59% atau masih jauh dibawah 50%. Sebab kemampuan suatu perusahaan dikatakan semakin baik apabila perhitungan rasio mendekati angka 100%. Maka artinya setiap Rp.1,00 total Aktiva hanya akan menghasilkan Laba Bersih setelah pajak sebesar 16,59% atau Rp.0,16

4. Kemampuan perusahaan yang dilihat dari perhitungan *Return on Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang sangat kurang, dikarenakan hasil perhitungan hanya sebesar 20,88% atau masih jauh dibawah 50%. Sebab kemampuan suatu perusahaan dikatakan semakin baik apabila perhitungan rasio mendekati angka 100%. Maka artinya setiap Rp.1,00 modal sendiri hanya akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 20,88% atau Rp.0,20

5. Kemampuan perusahaan yang dilihat dari perhitungan Rentabilitas Ekonomi menunjukkan hasil yang sangat kurang, dikarenakan perhitungan hanya sebesar 16,96% atau masih jauh dibawah 50%. Sebab kemampuan suatu perusahaan dikatakan semakin baik apabila perhitungan rasio mendekati angka 100%. Maka artinya setiap Rp.1,00 total aktiva hanya akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar 16,96% atau Rp.0,16